

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam melaksanakan kegiatan operasional setiap perusahaan tentunya mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Keuntungan maksimal yang diperoleh perusahaan dengan cara mengoperasikan aset yang dimiliki dengan optimal. Aset yang dimiliki perusahaan bersumber dari utang (kewajiban perusahaan untuk membayarkan sejumlah uang pada saat ditentukan atau jatuh tempo) serta modal yang diserahkan dari pemilik atau pemegang saham. Jadi pengelolaan aset yang optimal akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan yang selanjutnya dari keuntungan ini akan menjadi sumber untuk pengembalian utang perusahaan serta sumber kemakmuran dari pemegang saham.

Fenomena di atas menuntut perusahaan dapat menyiapkan rencana strategis yang baik guna menjaga stabilitas usaha agar tetap bertahan dan berkembang. Dalam satu sisi dalam memajukan perusahaan juga diperlukan pengembangan pada kualitas dan kuantitas perusahaan. Seperti dalam mengembangkan ekspansi usahanya, maka perusahaan dapat melakukan pencarian dana dengan cara mengajukan pinjaman baik jangka pendek maupun panjang. Utang tersebut menjadikan perusahaan perlu untuk bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban membayar seluruh utang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga untuk mengetahui posisi seberapa banyak perusahaan dalam memerlukan biaya dalam operasi kegiatan usahanya, serta bagaimana dalam menjalani kewajiban dalam melunasi utang. Selain itu Apabila perputaran aset melambat, hal ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan, dapat dilihat dan di analisis menggunakan Rasio likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) dan Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover*) untuk melihat pemanfaatannya dalam mendapatkan laba atau *Return On Assets*.

Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada

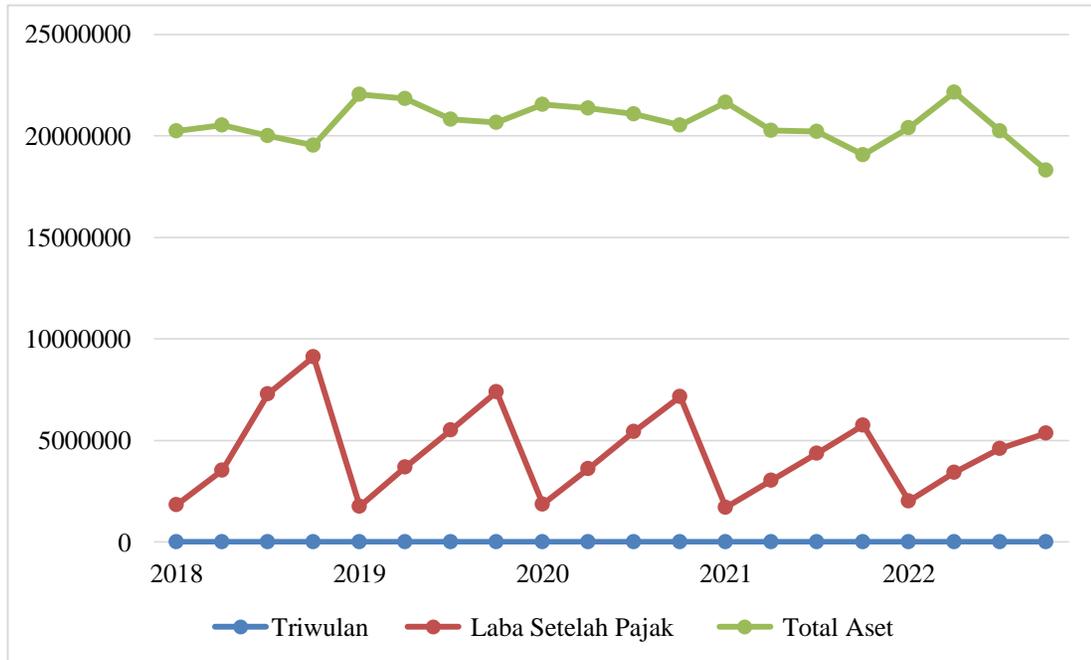
saat ditagih secara keseluruhan. Standar industri untuk *Current Ratio* menurut Kasmir (2019:135) yaitu 2 : 1 atau 200% yang artinya dengan hasil seperti itu, perusahaan sudah berada di titik aman dalam jangka pendek. *Debt To Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai rasio yang mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur, semakin tinggi DER maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Menurut kasmir (2019:159) menyatakan bahwa standar rasio industri solvabilitas untuk *Debt To Equity Ratio* yaitu sebesar 80%, yang berarti memiliki utang lebih kecil dari modal yang dimiliki suatu perusahaan, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Sedangkan perusahaan menggunakan Rasio *Return On Assets* (ROA) untuk melihat kemampuannya mengendalikan beban usaha, jadi semakin besar *Return On Assets* (ROA) berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya - biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya.

PT. Unilever Indonesia. Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi barang konsumsi termasuk sabun, produk kosmetik, minuman (teh ataupun jus). (Mus,2021). Unilever Group adalah perusahaan gabungan dari negara Inggris dan Belanda, berkantor pusat di London dan Rotterdam. Perusahaan ini dikerjakan oleh lebih dari 300.000 pegawai dan beroperasi di 75 negara di dunia. PT. Unilever Indonesia. Tbk merupakan salah satu dari perusahaan Unilever Group, produsen konsumsi terbesar di dunia.

Keberhasilan jangka panjang Unilever menuntut komitmen menyeluruh terhadap standar kinerja dan produktivitas Unilever yang luar biasa, kerja sama yang efektif dan kesediaan untuk menerima gagasan-gagasan baru serta belajar secara terus menerus. Unilever percaya bahwa untuk meraih keberhasilan menuntut standar tertinggi perilaku perusahaan terhadap karyawan, konsumen dan masyarakat, dari beberapa sektor di Indonesia, satu industri yang menarik untuk dinilai kinerja keuangannya adalah PT. Unilever Indonesia. Tbk, yang merupakan perusahaan multinasional bergerak dibidang industri penyediaan kebutuhan rumah tangga (*consumer good*) dan salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Good* (FMCG) terkemuka di Indonesia.

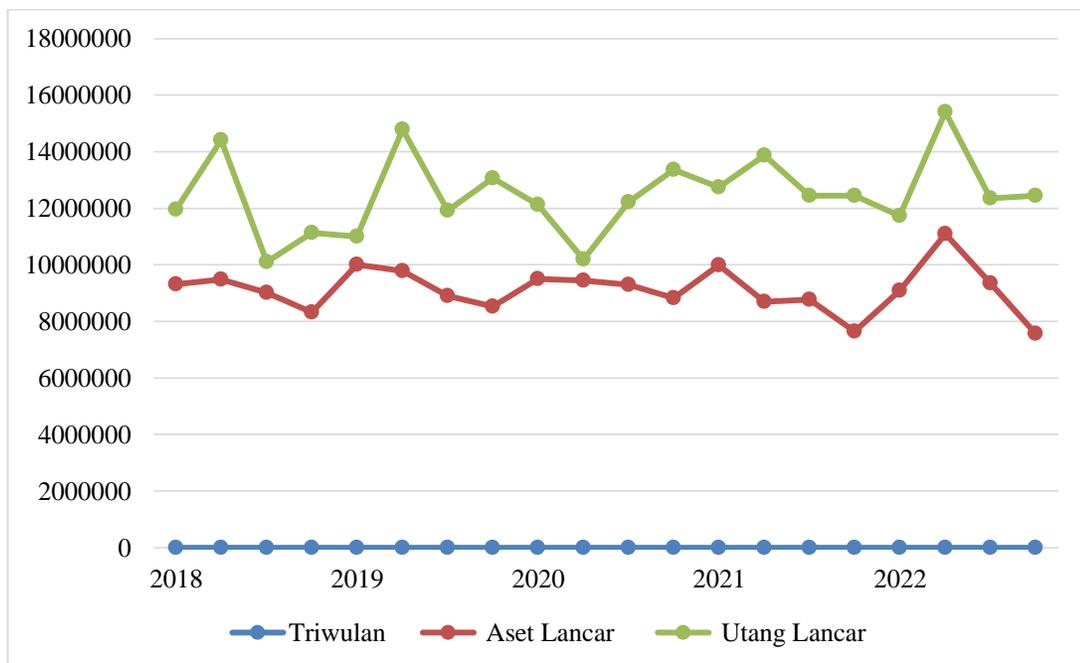
Diketahui Kinerja Keuangan (*Return On Assets*) Rasio likuiditas (*Current Ratio*),

Rasio Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover*) melalui laporan keuangan tahun 2018 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



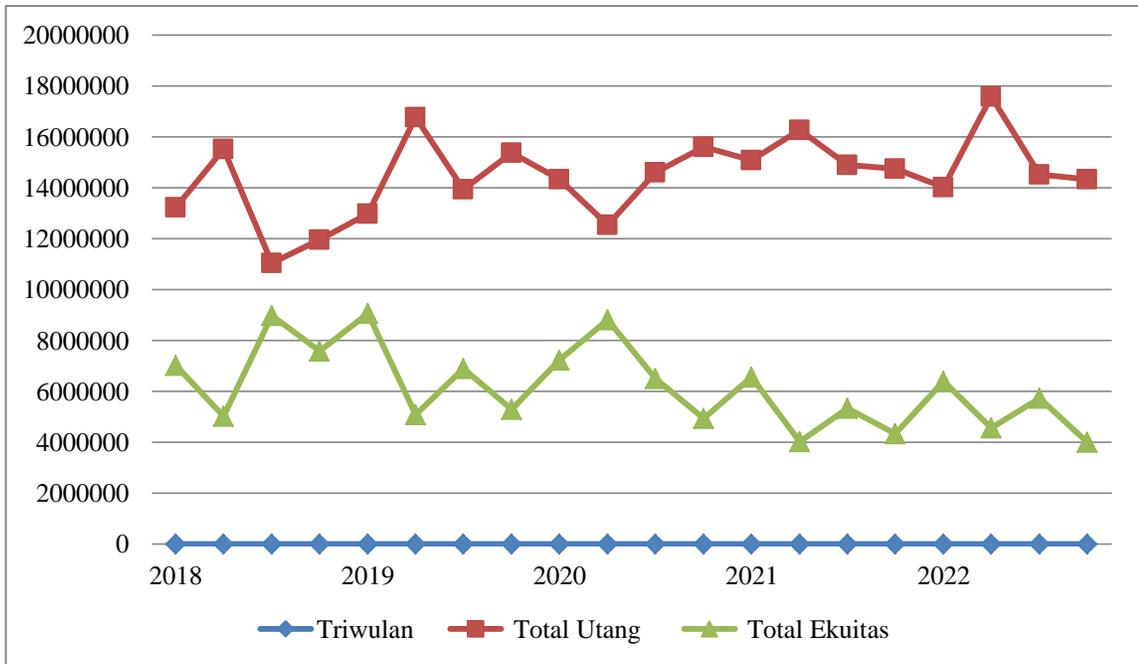
Gambar 1.1. Grafik Laba Setelah Pajak dan Total Aset

Sumber : Data yang diolah



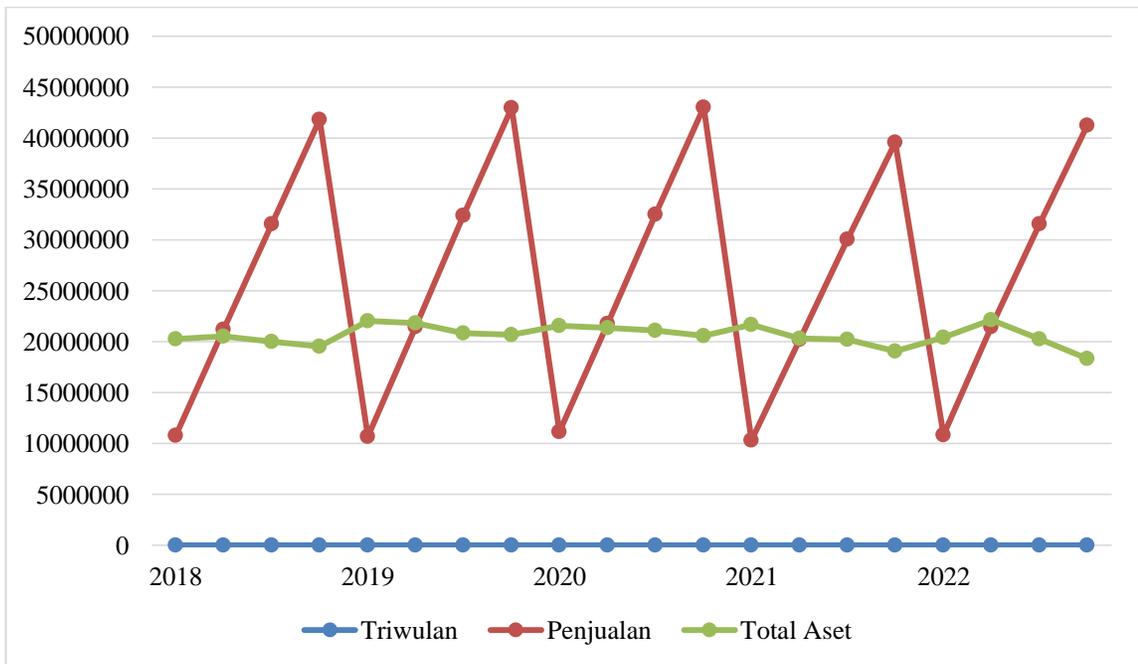
Gambar 1.2. Grafik Aset Lancar dan Utang Lancar

Sumber : Data yang diolah



Gambar 1.3. Grafik Total Utang dan Total Modal

Sumber : Data yang diolah



Gambar 1.4. Grafik Penjualan Bersih dan Total Aset

Sumber : Data yang diolah.

Adapun penelitian terdahulu memang sudah banyak membahas mengenai pengaruh rasio keuangan perusahaan salah satunya penelitian yang sudah dilakukan oleh Meita & Dewi (2019) “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Study Kasus Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Perseo) Cabang Panjang”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas (*Return On Asset*). Secara parsial *Current Ratio* dan *Total Debt to Asset Ratio*, tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, namun *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas (*Return On Asset*). Kedua penelitian yang sudah dilakukan Darminto & Fuadati (2020) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Cr, Der, Tato Terhadap Roa Pada Perusahaan Rokok Di Bei. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2018. Ketiga penelitian yang sudah dilakukan oleh Fitriana (2022) “ Pengaruh Likuiditas dan solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara VIII” Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian secara simultan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Keempat penelitian yang sudah dilakukan oleh Octorika & Bakti (2022) “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas ,struktur modal dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan secara simultan likuiditas, struktur modal dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dalam beberapa tahun terakhir, terdapat kesimpulan yang berbeda-beda terkait pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan atau profitabilitas perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan

mempengaruhi profitabilitas, namun terdapat juga penelitian yang menyatakan bahwa hanya beberapa rasio keuangan saja yang berpengaruh signifikan. Terdapat perbedaan dan ketidak-konsistenan dalam pengaruh likuiditas dan tingkat penjualan terhadap profitabilitas perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh likuiditas yang negatif atau tidak signifikan terhadap profitabilitas, sementara mayoritas penelitian menunjukkan pengaruh positif solvabilitas dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian baru tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia. Tbk Periode 2018-2022” perlu dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat temuan-temuan sebelumnya atau menguji hipotesis baru yang mungkin muncul.

Penelitian tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia. Tbk dapat memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan, industri penyediaan kebutuhan rumah tangga (*consumer good*) dan perusahaan *Fast Moving Consumer Good* (FMCG) di Indonesia. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, PT. Unilever Indonesia. Tbk dapat memperbaiki kinerja keuangannya dan meningkatkan nilai tambah bagi pemegang sahamnya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain di sektor yang sama untuk mengoptimalkan kinerja keuangannya. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia. Tbk Periode 2018-2022”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan (*Return on Investment*) pada PT. Unilever Indonesia. Tbk, dari triwulan ke triwulan cenderung fluktuatif dan tidak stabil.
2. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) pada PT. Unilever Indonesia. Tbk, dari triwulan ke triwulan mengalami perubahan baik penurunan maupun kenaikan.
3. Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) pada PT. Unilever Indonesia. Tbk, dari

triwulan ke triwulan selalu berubah dan tidak stabil.

4. Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover*) pada PT. Unilever Indonesia. Tbk, dari triwulan ke triwulan cenderung fluktuatif dan tidak stabil.

1.3. Batasan Masalah

Guna memperoleh pembahasan yang lebih fokus maka dari identifikasi masalah yang didapatkan penulis membatasi penelitian ini hanya pada rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) serta kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) dengan sumber laporan keuangan PT. Unilever Indonesia. Tbk 2018-2022.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia. Tbk?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia. Tbk?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia. Tbk?
4. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia. Tbk?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia. Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia. Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia. Tbk.

4. Untuk mengetahui pengaruh simultan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia. Tbk.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dikemudian hari bagi semua pihak yang dapat digolongkan seperti:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan sekaligus penerapan teori pada kasus yang nyata tentang Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia. Tbk Periode 2018-2022.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Total Asset Turnover dan Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas.

3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan teoritis secara nyata sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Total Asset Turnover dan Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas.

4. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna informasi dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan sebagai implikasi lebih lanjut guna menciptakan peningkatan profitabilitas

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan proposal metodologi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, Devinisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SASARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.